

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) tetapkan usia 60 tahun sebagai usia yang tunjukkan proses penuaan yang langsung serta nyata dan seorang disebut lanjut usia. Lansia yaitu proses penuaan bertambahnya usia individu dengan penurunan fungsi organ tubuh seperti otak, jantung, hati dan ginjal serta meningkat fungsi hilangnya jaringan aktif tubuh pada otot tubuh. Menurunnya aktifitas organ tubuh pada lansia akibat kurangnya jumlah dan kekuatan sel tubuh dan kekuatan tubuh pertahankan dengan normal menghilang, sehingga tidak tahan pada infeksi dan perbaiki kerusakan yang diderita (WHO, 2019).

Lanjut usia (lansia) yaitu orang yang memiliki usia lebih dari 60 tahun (WHO, 2019). Lanjut usia merupakan tahap akhir perkembangan pada usia manusia yang ditandai dengan menurun fungsi organ tubuh lansia karna kurangnya jumlah dan kekuatan sel tubuh. Jumlah lansia tambah meningkat setiap tahun, populasi lansia di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 23,66 juta jiwa (9,03%) dan diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2017).

Tensi atau penyakit darah tinggi yaitu suatu keadaan dimana ditunjukkan orang alami bertamba tekanan darah diatas normal angka sistolik lebih dari 130 mmHg bagian *diastolic* lebih dari 90 mmHg pada periksa tensi pakai alat pengukur tekanan darah Tensimeter atau *Sphygmomanometer* sebanyak tiga kali pemeriksaan. Pengobatan awal pada hipertensi sangat penting karena dapat atasi adanya komplikasi di organ tubuh seperti jantung, ginjal (Fiaka, 2016).

Penyakit hipertensi mengakibatkan penyempitan pembuluh darah dan menimbulkan sebuah masalah, seperti infark *miocard*, jantung coroner, gagal jantung *kongesif* dan stroke makin lama orang menderita hipertensi akan perlukan pengobatan lebih lama dengan resiko masalah yang dapat

perpendek usia. Penyakit hipertensi bisa berkembang bertahun-tahun tanpa masalah dan keluhan secara nyata (Baiq Dian Uswandari, 2017).

Kondisi akan menimbulkan cemas pada lansia hipertensi, gejala hipertensi bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya (WHO, 2019). Berdasarkan data *World Health Organization* tahun 2019 hipertensi atau tekanan darah tinggi menyebabkan resiko serangan jantung, stroke, gagal ginjal. Merupakan penyebab utama kematian dini diseluruh dunia. 1,13 miliar orang menderita hipertensi, kurang 1 Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi (WHO,2019). Berdasarkan data Riskesdas 2018 menunjukkan penderita hipertensi kelompok umur 55-64 tahun 55 %, 65-74 tahun 63,2% dan 75 tahun 69,5 % dan jumlah lebih berisiko hipertensi dipertanian sebanyak 34,4% sedangkan di desa 33,7% (Depkes, 2021).

Kondisi tubuh lansia yang mengalami hipertensi dapat kembali membaik dan stabil akan tetapi faktor psikologis lansia sangat berpengaruh terhadap proses penanganan masalah hipertensi. Keterbatasan fisik yang dialami oleh lansia terkadang mereka mengalami kecemasan karena berbagai penyakit yang diderita tidak kunjung sembuh bahkan semakin memburuk, sehingga harapan untuk sembuh semakin sedikit.

Kecemasan merupakan keadaan perasaan keprihatinan, rasa gelisah, ketidak tentuan, atau takut dari kenyataan atau persepsi ancaman sumber aktual yang tidak diketahui atau dikenal (Puspita *et al.*, 2020), kecemasan dengan intensitas yang wajar dapat dianggap memiliki nilai positif sebagai motivasi. Tetapi, apabila intensitasnya sangat kuat dan bersifat negative, justru akan menimbulkan kerugian dan dapat mengganggu keadaan fisik dan psikis individu yang bersangkutan (Laka, 2018).

Kecemasan dapat dikatakan memiliki kemiripan dengan rasa takut seseorang tetapi tidak spesifik, sedangkan ketakutan biasanya berespon terhadap ancaman langsung, sedangkan kecemasan ditandai dengan

kekhawatiran tentang bahaya tidak terduga yang terletak di masa depan. Kecemasan merupakan keadaan emosional negatif yang ditandai dengan adanya firasat dan ketegangan, jantung berdetak kencang dan berkeringat (Try Nurhayati1 & Latifa Aini Susumaningrum1, 2020). Tingkat kecemasan seseorang dapat dipengaruhi oleh masalah kesehatan yang dialaminya, salah satu masalah kesehatan yang sering muncul pada lansia adalah penyakit hipertensi.

Tabel 1.1

Lansia yang mengalami hipertensi Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta .

NO.	NAMA KABUPATEN	JUMLAH LANSIA HIPERTENSI
1	Kulon progo	102.969
2	Bantul	88.555
3	Gunung kidul	58.255
4	Sleman	32.660
5	Yogyakarta	26.915
	JUMLAH	309.354

Sumber : Dinas kesehatan DIY 2023

Berdasarkan Tabel di atas bahwa urutan hipertensi tertinggi pertama berada di kulon progo, sedangkan urutan nomor 2 berada di kabupaten .Bantul, masalah yang di temukan saat peneliti melakukan studi pendahuluan di bantul yaitu hampir sebagian lansia mengalami hipertensi dan cemas dengan penyakitnya.

Tabel 1.2

lansia yang mengalami hipertensi di dinas kesehatan kab.Bantul

No.	Nama puskesmas	jumlah hipertensi
1	Imogiri 1	4.551 lansia
2	Imogiri 2	1.291 lansia
3	Kretek	3.770 lansia
4	Kasihani 1	3.677 lansia
5	Kasihani 2	3.105 lansia

Sumber : dinas kesehatan bantul 2023

Berdasarkan Tabel di atas puskesmas imogiri 1 termasuk dalam urutan pertama dengan kasus hipertensi terbanyak dari 27 puskesmas yang ada di Kabupaten Bantul dengan jumlah angka kejadian hipertensi 1076 orang.

Tabel 1.3
Lansia yang mengalami hipertensi di puskesmas imogiri 1

No.	Nama Desa	Jumlah Hipertensi
1.	Wukirsari2	401 lansia
2.	Girirejo	398 lansia
3.	Karantalon	200 lansia
4.	Imogiri	198 lansia

Sumber :puskesmas imogiri (2023)

Berdasarkan Tabel di atas bahwa kelurahan Girirejo merupakan kelurahan urutan nomor 2 dengan kasus hipertensi dengan jumlah lansia hipertensi 398 lansia. Alasan saya penelitian di Kelurahan Girirejo karena dari hasil studi pendahuluan yang saya lakukan pada tanggal 07 November 2023 saya mendapatkan hasil wawancara dari beberapa lansia bahwa mereka takut dan gelisah ketika mengetahui hasil tekanan darah mereka tinggi.

Tabel 1.4
Lansia yang mengalami hipertensi di kelurahan Girirejo

No	Nama pedukuhan	Jumlah
1	Tegal rejo	100 lansia
2	Pajimatan	80 lansia
3	Krandenan	65 lansia
4	Dronco	50 lansia
5	Banyusumuru	45 lansia

Sumber: Kelurahan Girirejo (2023)

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 07 November 2023 di Padukuhan Tegalrejo didapatkan 10 lansia yang mengalami hipertensi. Keluhan fisik yang di rasakan dari 10 lansia tersebut takut jika tekanan darah mereka semakin meningkat, cepat lelah,bahu sakit,badan sakit sebelah, leher tegang, gelisah, mudah marah dan stres, adapun cara mengatasi keluhan tersebut lansia hanya istirahat dan tidur. Dari 10 lansia tersebut jarang mengikuti posyandu serta jarang minum obat

hipertensi yang di berikan dari puskesmas. Upaya yang di lakukan dari puskesmas yaitu memberikan obat hipertensi setiap bulan sekali pada saat posyandu lansia yang di lakukan di padukuhan Tegalrejo dan melakukan penyuluhan kesehatan seperti pendidikan kesehatan pada lansia hipertensi. Dampak yang tidak terjadi ketika lansia mengalami hipertensi yaitu kurangnya aktifitas yang di lakukan lansia sehari-hari.

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengetahui kecemasan lansia terhadap kejadian Hipertensi dengan judul Hubungan Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah ada Hubungan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Tegalrejo Kelurahan Girirejo Bantul Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kelurahan Girirejo Padukuhan Tegalrejo Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kecemasan pada lansia di Padukuhan Tegalrejo Kelurahan Girirejo Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Tegalrejo Kelurahan Girirejo Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang berhubungan kecemasan lansia dengan kejadian hipertensi di Padukuhan Tegalrejo Kelurahan Girirejo Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perawat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perawat sebagai bahan referensi dalam pengembangan pelayanan terhadap lansia yang mengalami hipertensi.

b. Bagi puskesmas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan masukan bagi petugas kesehatan di Padukuhan Tegalrejo Kelurahan Girirejo Bantul Yogyakarta.

c. Bagi lansia

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi dalam kecemasan dengan kejadian hipertensi

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian intervensi selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi penelitian

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan mata kuliah keperawatan gerontik.

2. Responden/Subyek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita hipertensi di Padukuhan Tegalrejo Kelurahan Girirejo Bantul Yogyakarta.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini rencana akan dilakukan di padukuhan Tegalrejo Kelurahan Girirejo Bantul Yogyakarta.

4. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari – Agustus 2024 di padukuhan Tegalrejo Kelurahan Girirejo Bantul Yogyakarta.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.5

Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian jurnal
(Lani, 2017)	Tingkat kecemasan lansia dengan hipertensi berdasarkan pengetahuan di wilayah puskesmas simpur.	Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan responden lansia yang mengalami hipertensi.	Penelitian sebelumnya menggunakan desain Penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan metode random sampling. sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif desain analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional.	Hasil pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa responden dengan pengetahuan baik memiliki tingkat kecemasan yang sedang, hal ini dapat dimaknai bahwa penderita hipertensi memiliki pengetahuan yang baik maka secara tidak langsung akan membatasi perilaku yang dapat memperberat kondisinya, tidak hanya itu penderita juga akan bersikap sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya untuk menjaga kesehatan tubuhnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 61 responden.
Baiq Dian Uswandari ,(2017)	Hubungan antara kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di panti sosial tresna werda.	Penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menggunakan responden yang sama yaitu lansia yang mengalami hipertensi .	Penelitian sebelumnya menggunakan desain penelitian korelasi product momen dari pearson. sedangkan penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional.	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada hubungan positif yang signifikan antara kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia, dan sumbangan efektif kecemasan terhadap hipertensi sebesar 7,07%. Peneliti memberikan saran bagi subjek agar dapat mengontrol kecemasannya, sehingga dapat membuat tekanan darah menjadi normal. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 76 reponden.

Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian jurnal
(Devi Pramana & Puspita Ningrum, 2016)	Hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi di panti sosial tresna werdha senjarawi bandung.	Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan lansia yang mengalami hipertensi.	Penelitian sebelumnya menggunakan desain studi korelasi dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan desain analitik dengan desain <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden (62.5%) mengalami tingkat kecemasan sedang, sebagian kecil responden (27.5%) mengalami tingkat kecemasan berat, dan sebagian kecil responden lainnya (10%) mengalami tingkat kecemasan ringan. Sementara itu, Sebagian besar responden (87.5%) mengalami hipertensi sedang, sebagian kecil responden (7.5%) mengalami hipertensi berat, sebagian kecil responden lainnya (5%) mengalami hipertensi ringan. Dari hasil penelitian tersebut terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi. Jumlah sampel dalam penelitian ini 77 orang lansia.
(Kurniawan, 2018)	Hubungan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia.	Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan metode analitik.	-Penelitian ini di lakukan di tempat yang berbeda. -Penelitian sebelumnya dan penelitian ini di lakukan di responden yang berbeda dan jumlah populasi atau sampel yang berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami kecemasan ada 27 orang (55,1%) merupakan kecemasan berat. Sedangkan yang mengalami hipertensi ada 32 orang (65,3%) mengalami stage II. Hasil uji rank spearman yaitu $p=0,00,1$ sehingga H_1 diterima. dari hasil penelitian tersebut di dapatkan bahwa ada hubungan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lansia yang mengalami kecemasan di Padukuhan Tegalrejo Desa Girirejo Bantul Yogyakarta pada kategori berat sejumlah 23 responden (46%) panik 9 responden (18%) dan sedang ada 18 responden (36%).
2. Hipertensi pada lansia di padukuhan Tegalrejo desa Girirejo Bantul Yogyakarta pada kategori stadium satu 23 responden (46%), stadium kedua 20 responden (40%), dan stadium ketiga 7 responden (14%).
3. Ada hubungan antara kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Tegalrejo Desa Girirejo Bantul Yogyakarta. Untuk koefisien korelasi sebesar 0,400 artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia kategori cukup dan bernilai positif.

B. SARAN

1. Manfaat praktis

- a. Bagi perawat

Hasil penelitian ini menjadi bahan atau masukan untuk perawat, sebagai bahan referensi dalam pengembangan pelayanan terhadap lansia dengan kejadian hipertensi di padukuhan Tegalrejo Bantul Yogyakarta.

- b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Puskesmas untuk meningkatkan pelayanan pada lansia yang menderita hipertensi.

c. Bagi lansia dan keluarga di Padukuhan Tegalrejo

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi lansia bahwa hipertensi berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi dan untuk keluarga lansia tersebut supaya dapat memahami bahwa lansia yang menderita hipertensi itu juga berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi sehingga dapat memberikan perawatan yang maksimal bagi lansia.

d. Bagi peneliti

1. Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta informasi khususnya tentang cara meningkatkan pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia dan dapat digunakan untuk sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Untuk peneliti selanjut mencari tahu kenapa lansia bisa mengalami kecemasan dan panik sedangkan tekanan darahnya pada kategori ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraini., dkk. 2019. “Analysus Of Higher Order Thingking Skills Student at Junior. High school in Surakarta”. *Journal of Physics*.
- Anggara Dwi, F H dan Prayitno N. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES MH. Thamrin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Bell, Kayce, June T, dan Bernie R. 2015. *Hypertension : The Silent Killer : Update JNC-8 Guideline Recommendations*. Washington, Alabama: Pharmacy Assosiation.
- Baiq Dian Uswandari. (2017). Hubungan antara kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di panti sosial tresna werdha. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Budi Setyawan Dosen Prodi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMKT, A. (2017). Hubungan Antara Tingkat Stres Dan Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Klinik Islamic Center Samarinda *Relationship Between Stress Level And Anxiety With Hypertension Incidence To Elderly On Islamic Center Clinic Samarinda*. In *JURNAL ILMU KESEHATAN* (Vol. 5, Issue 1).
- Budi,U.,Kasongan,L.,Yogyakarta,B.,Dyah,R.,Kusumaningtyas,A.,&Murwan i, A. (2017). *Page/ Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Insomnia pada Lansia di BPSTW The Relationship Level of Anxiety with The Incidence of Insomnia in The Elderly at Budi Luhur Community Dwelling Kasongan Bantul Yogyakarta*. <https://doi.Orang/10.29238/caring.v9i1.443>
- Depkes, RI. (2021). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Direktorat jendral PP & PL. Jakarta. *Jakarta*.
- Devi Pramana, K., &Puspita Ningrum,T.(2016). Hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi di panti sosial tresna werdha senjarawi

- bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>
- Fajar, H. (2014). Hubungan Tingkat Stress Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di Gamping Sleman Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.
- Fiaka, A. D. (2016). *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Insomnia pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Flamboyan Dusun Jetis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Skripsi*. http://opac.say.ac.id/52/1/a_yu%20full%20scripshit.pdf. Diakses pada Maret 2016.
- Hidayat, S., & Ar, A. (2019). Hubungan antara pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia di wilayah kerja puskesmas cenrana kabupaten bone. In *Jurnal Ilmiah Mappadising* (Vol. 1). <http://ojs.lppmuniprima.org/index.php/mappadising>
- Indra Dwi Laksita. (2016). Hubungan lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada lansia di desa praon nusukan surakarta. *Fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah surakarta*.
- Kemenkes RI. (2017). *Infodatin Hipertensi*. Jakarta: kementerian kesehatan RI. (diakses 19 Desember 2017).
- Kurniawan, Indra. (2018). Hubungan Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika, Jombang*, .
- Kosman, Andy Sance. (2013). *Perbandingan Kemampuan Fungsional Anak Penderita Hemofili dengan Anak yang Normal*, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/35611/4/Chapter%20II.pdf> diakses pada tanggal 07 juni 2015.
- Laka, O. K. , D.W. dan W.R.H.(2018). Hubungan hipertensi dengan tingkat kecemasan pada lansia di posyandu lansia desa banjarejo kecamatan ngantang malang. *Nursing News*. 3(1):22–32. (Online) (<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/749>) diakses pada September 2019.

- Lani, Tiara. (2017). *Tingkat Kecemasan Lansia Dengan Hipertensi Berdasarkan Pengetahuan Di Wilayah Puskesmas Simpur. Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat, 2021, 9.2: 97-100.*
- Lumi,F.,Terok,M.,& Budiman,F.(2018). Hubungan derajat penyakit hipertensi dengan tingkat kecemasan pada kelompok lanjut usia di wilayah kerja puskesmas kahakitang kecamatan tatoareng. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar, 13(2), 59.* <https://doi.org/10.32382/medkes.v13i2.664>
- Muhammadun. (2020). *Hidup Bersama Hipertensi/Darah Tinggi Sang Pembunuh Sejati,In-Books, . Yogyakarta.*
- Mustika, R., & Suhendar, I. (2020). Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan BSI, 8(2).* <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
- Notoatmojo, s. (2017). *Metodologi penelitian kesehatan. ,Edisi 4,Rineka Cipta;Jakarta.*
- Nurhayati, T., Aini Susumaningrum, L., Rasni, H., Susanto, T., Kholida, D., Keperawatan, F., & Jember Pelayanan Sosial Tresna Werdha, U. (2020). Hubungan Kecemasan dengan Pola Tidur Lansia Hipertensi dan Tidak Hipertensi. *JKEP, 5(2).*
- Octavianus Klaudius Laka1), D. W. W. R. H. 3). (2018). Hubungan hipertensi dengan tingkat kecemasan pada lansia di posyandu lansia desa banjarejo kecamatan ngantang malang. *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.*
- Puspita, T.,Ramadan,H.,Budhiaji,P., & Sulhan,M.H.(2020). Hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada lansia penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah, 6(2), 53–58.* <https://doi.org/10.33867/jka.v6i2.141>
- Ratnawati, E. (2017). *Asuhan Keperawatan Gerontik. Edisi 1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.*

- Sincihu, Y., Daeng, B. H., & Yola, P. (2018). The Relationship Anxiety With Degree of Insomnia In The Elderly. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.30742/jikw.v7i1.91>
- Stanley, M. & B. P. G. (2020). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. . *Edisi 2. Jakarta: EGC.*
- Sutejo. (2018). Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Saryono. (2011). Metodologi penelitian keperawatan. Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED.
- Sugiyono P.D. (2018).) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D .*
- Sunaryo, dkk. (2017). Asuhan Keperawatan Gerontik.CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Sigarlaki, E. D., dan Tjiptaningrum, A. 2016. Pengaruh Pemberian Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap Kadar Kolesterol Total.
- Wahyuningsih, F. E. (2018). *Efektifitas hipnoterapi dan terapi murottal terhadap tekanan darah pasien hipertensi di desa Jetak Kidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Digilib Unimus.*
- WHO. (2019). *WHO, 1 Miliar Orang di Dunia Alami Hipertensi. Dikutip pada 07.00 Rabu 14 Oktober 2019 <http://m.voaindonesia.com/a/who-1-miliar-orang-di-dunia-alamihipertensi/1636680.html>.*

